

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENGENDALIAN RISIKO DAN MITIGASI BENCANA DI SEKOLAH

Oleh:

Rahmi Aulia Adha

Universitas Negeri Padang

Alamat: JL. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Bar., Kec. Padang Utara, Kota Padang,
Sumatera Barat (25171).

Korespondensi Penulis: rahmiaulia10056@gmail.com

Abstract. This study describes the role of school principals in risk control and disaster mitigation in schools as part of efforts to create a safe, resilient, and sustainable educational environment. This study uses a library research method by collecting, reviewing, and analyzing various sources such as scientific journals, books, articles, and relevant documents related to risk management and school leadership. The results of the study show that principals play a strategic role in various aspects, including the formulation of safety policies, the organization of resources, the implementation of disaster training and simulations, coordination with external institutions, and the continuous evaluation of potential risks in the school environment. In addition, principals perform the functions of educator, manager, administrator, innovator, motivator, supervisor, and leader, which directly influence the effectiveness of the school preparedness system. In conclusion, responsive, visionary, and collaborative leadership by principals is crucial to the success of risk control and disaster mitigation, and contributes to the creation of schools that are safe and prepared for emergency situations.

Keywords: Principal, Risk Control, Disaster Mitigation, School Risk Management.

Abstrak. Penelitian ini mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam pengendalian risiko dan mitigasi bencana di sekolah sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan pendidikan yang aman, tangguh, dan berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*) dengan mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis

Received October 22, 2025; Revised November 04, 2025; November 17, 2025

*Corresponding author: rahmiaulia10056@gmail.com

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENGENDALIAN RISIKO DAN MITIGASI BENCANA DI SEKOLAH

berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, serta dokumen relevan yang terkait dengan manajemen risiko dan kepemimpinan sekolah. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah memainkan peran strategis dalam berbagai aspek, termasuk penyusunan kebijakan keselamatan, pengorganisasian sumber daya, pelaksanaan pelatihan dan simulasi bencana, koordinasi dengan lembaga eksternal, serta evaluasi berkelanjutan terhadap potensi risiko di lingkungan sekolah. Selain itu, kepala sekolah menjalankan fungsi sebagai pendidik, manajer, *administrator*, *inovator*, *motivator*, *supervisor*, dan pemimpin yang secara langsung memengaruhi efektivitas sistem kesiapsiagaan sekolah. Kesimpulannya, kepemimpinan kepala sekolah yang tanggap, visioner, dan kolaboratif sangat menentukan keberhasilan pengendalian risiko dan mitigasi bencana, serta berkontribusi pada terciptanya sekolah yang aman dan siap menghadapi situasi darurat.

Kata Kunci: Kepala Sekolah, Pengendalian Risiko, Mitigasi Bencana, Manajemen Risiko Sekolah.

LATAR BELAKANG

Sekolah memiliki tanggung jawab tidak hanya sebagai tempat berlangsungnya proses pendidikan, tetapi juga sebagai lingkungan yang harus menjamin keselamatan serta kesejahteraan seluruh warga di dalamnya. Sekolah merupakan lingkungan yang memiliki tingkat kerentanan tinggi terhadap berbagai jenis bencana, baik alam maupun non-alam, sehingga upaya pengendalian risiko dan mitigasi bencana menjadi kebutuhan strategis. Sekolah merupakan sebuah tempat belajar mengajar yang memiliki risiko jika terjadi bencana, terlebih lagi pada sekolah dasar, karena terdapat anak-anak sebagai peserta didiknya (Koswara & Triyono, 2011: 1).

Permendikbud No. 33 Tahun 2019 tentang Program Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) menegaskan bahwa kepemimpinan sekolah adalah fondasi terciptanya sekolah yang aman dan tangguh terhadap bencana. Dalam konteks tersebut, upaya pengendalian risiko (*risk control*) dan mitigasi bencana merupakan bagian penting dari sistem manajemen sekolah yang efektif. Lingkungan belajar yang aman terbukti mendukung peningkatan kualitas pembelajaran serta menciptakan suasana belajar yang kondusif (Wahyuni & Prabowo, 2023).

Sebagai negara yang memiliki tingkat kerentanan tinggi terhadap berbagai jenis bencana seperti gempa bumi, banjir, dan kebakaran, Indonesia memerlukan penerapan manajemen risiko yang kuat di sektor pendidikan. Sekolah sering menjadi lokasi berisiko ketika bencana terjadi, karena tingginya jumlah siswa serta keterbatasan sarana dan prasarana. Dalam hal ini, kepala sekolah memegang peran strategis dalam memastikan seluruh kebijakan serta program mitigasi risiko dijalankan secara efektif dan berkelanjutan

Peran kepala sekolah tidak hanya terbatas pada aspek administratif, tetapi juga mencakup fungsi kepemimpinan dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan pencegahan risiko di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu memahami secara komprehensif tahapan manajemen risiko mulai dari identifikasi bahaya, penilaian risiko, hingga penerapan langkah-langkah pengendalian yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing.

Berdasarkan hal tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam mengenai peran kepala sekolah dalam pengendalian risiko dan mitigasi bencana di sekolah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang peneliti gunakan menggunakan studi pustaka (*library research*) dimana peneliti mengumpulkan data dengan cara membaca, mempelajari, dan menganalisis jurnal-jurnal, buku, artikel dari peneliti terdahulu yang ada. hubungannya dengan obyek penelitian serta sumber-sumber lain yang mendukung penelitian seperti foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan.

Studi Kepustakaan menurut Sugiyono (2016:291), berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah. Data diperoleh dari data yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka lainnya seperti buku, jurnal, artikel, peneliti terdahulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENGENDALIAN RISIKO DAN MITIGASI BENCANA DI SEKOLAH

Pengendalian Risiko

Pengendalian risiko adalah salah satu tahap yang digunakan dalam meminimalkan risiko serta mengendalikan risiko, agar peristiwa risiko tidak terulang kembali. Hanafi (2016) menambahkan bahwa pengendalian risiko mencakup upaya untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya risiko serta membatasi kerugian yang ditimbulkannya.

Tujuan utama pengendalian risiko di sekolah meliputi:

1. Menjamin keselamatan dan kesehatan seluruh warga sekolah.
2. Menjaga keberlangsungan proses pembelajaran.
3. Melindungi aset dan sarana prasarana sekolah.
4. Meningkatkan kesiapsiagaan terhadap kejadian darurat.
5. Menumbuhkan budaya sadar risiko di kalangan siswa dan guru.

Mitigasi Risiko

Mitigasi risiko adalah menerima risiko pada tingkat tertentu dengan melakukan tindakan untuk mitigasi risiko melalui peningkatan kontrol, kualitas proses, serta aturan yang jelas terhadap pelaksanaan aktivitas dan risikonya. Sementara Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB, 2017) mendefinisikan mitigasi sebagai serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana. Mitigasi bencana adalah serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana.

Peran Kepala Sekolah

Menurut E. Mulyasa, Kepala Sekolah memiliki peran dan tugas sebagai berikut: *Educator, Manager, Administrator, Innovator, Motivator, Supervisor dan Leader.*

1. Kepala Sekolah sebagai Pendidik (*Educator*)

Sebagai seorang pendidik, kepala sekolah berperan dalam meningkatkan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan melalui berbagai strategi yang tepat. Ia bertanggung jawab menciptakan suasana sekolah yang kondusif, memberikan bimbingan dan nasihat kepada warga sekolah, menumbuhkan semangat kerja para pendidik, serta mengembangkan model pembelajaran yang kreatif dan menarik.

2. Kepala Sekolah sebagai Manajer

Dalam perannya sebagai manajer, kepala sekolah berfungsi untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengatur, mengoordinasikan, dan mengendalikan seluruh kegiatan sekolah agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Kepala sekolah harus mampu mengelola seluruh program yang telah disepakati bersama dengan efektif dan efisien.

3. Kepala Sekolah sebagai *Administrator*

Sebagai *administrator*, kepala sekolah bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan administrasi di sekolah, termasuk pencatatan, penyusunan, dan pendokumentasian berbagai program serta kegiatan sekolah. Tugas ini memastikan setiap aktivitas berjalan tertib dan terdokumentasi dengan baik.

4. Kepala Sekolah sebagai *Inovator*

Dalam perannya sebagai *inovator*, kepala sekolah harus mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar, mencari serta menerapkan gagasan baru, mengintegrasikan berbagai kegiatan, memberi teladan kepada seluruh tenaga pendidik, serta mengembangkan model pembelajaran yang inovatif sesuai perkembangan zaman.

5. Kepala Sekolah sebagai *Motivator*

Sebagai *motivator*, kepala sekolah perlu memiliki kemampuan untuk menumbuhkan semangat kerja para guru dan staf. Upaya ini dapat dilakukan dengan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, menegakkan disiplin, memberikan penghargaan bagi yang berprestasi, serta menyediakan sarana belajar yang mendukung pengembangan kompetensi warga sekolah.

6. Kepala Sekolah sebagai *Supervisor*

Dalam peran sebagai *supervisor*, kepala sekolah bertugas untuk meneliti, menilai, dan menentukan berbagai syarat serta kebutuhan yang diperlukan bagi kemajuan sekolah. Melalui kegiatan supervisi, kepala sekolah dapat memastikan bahwa seluruh kegiatan pembelajaran dan administrasi berjalan sesuai standar dan tujuan pendidikan tercapai secara optimal.

7. Kepala Sekolah sebagai Pemimpin (*Leader*)

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENGENDALIAN RISIKO DAN MITIGASI BENCANA DI SEKOLAH

Sebagai pemimpin, kepala sekolah memegang tanggung jawab untuk menggerakkan seluruh sumber daya yang ada di sekolah. Ia berperan membangun semangat kerja, meningkatkan produktivitas, dan menciptakan budaya kerja yang positif demi terwujudnya tujuan pendidikan secara efektif dan berkelanjutan.

Peran Kepala Sekolah Dalam Pengendalian Risiko dan Mitigasi Bencana di Sekolah

Sebagai pemimpin dan pengambil keputusan utama, kepala sekolah bertanggung jawab untuk menciptakan budaya kesiapsiagaan serta memastikan seluruh warga sekolah memahami prosedur keselamatan. Melalui perencanaan yang matang, pelatihan rutin, dan koordinasi dengan pihak terkait, kepala sekolah dapat meminimalkan potensi risiko yang mengancam keselamatan peserta didik dan tenaga pendidik. Dengan kepemimpinan yang tanggap dan visioner, kepala sekolah menjadi motor penggerak dalam membangun sekolah yang aman, tangguh, dan siap menghadapi berbagai situasi darurat. Adapun peran kepala sekolah dalam pengendalian dan mitigasi bencana di sekolah yaitu:

1. Sebagai Pemimpin dan Pengambil Kebijakan

Kepala sekolah berperan dalam menyusun kebijakan dan rencana strategis terkait manajemen risiko dan mitigasi bencana. Contohnya:

- a. Membuat Rencana Tanggap Darurat (RTD) atau Rencana Kontingensi Sekolah.
- b. Mengintegrasikan pendidikan kebencanaan dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran.
- c. Menetapkan prosedur tetap (SOP) saat terjadi bencana seperti gempa, kebakaran, atau banjir.

2. Sebagai Penggerak dan *Motivator*

Kepala sekolah bertugas membangun kesadaran dan partisipasi aktif seluruh warga sekolah dalam upaya pengendalian risiko. Misalnya:

- a. Mengadakan pelatihan dan simulasi evakuasi bencana secara rutin.
- b. Mendorong guru dan siswa untuk ikut program Sekolah Aman Bencana.
- c. Menumbuhkan budaya disiplin, tanggap, dan peduli lingkungan.

3. Sebagai Manajer Sumber Daya

Kepala sekolah harus mampu mengelola sumber daya manusia, sarana, dan dana untuk mendukung kesiapsiagaan. Misalnya:

- a. Menyediakan fasilitas keselamatan, seperti jalur evakuasi, alat pemadam, dan titik kumpul aman.
- b. Menugaskan tim khusus, seperti Tim Siaga Bencana Sekolah (TSBS).
- c. Mengalokasikan anggaran sekolah untuk kegiatan mitigasi dan pemulihan pasca bencana.

4. Sebagai Koordinator

Kepala sekolah menjalin kolaborasi dengan pihak eksternal untuk memperkuat sistem manajemen risiko. Contohnya:

- a. Bekerja sama dengan BPBD, PMI, Dinas Pendidikan, dan pihak kepolisian.
- b. Mengadakan program pelatihan bersama masyarakat sekitar agar sekolah dan lingkungan siap menghadapi bencana.
- c. Menjalin komunikasi efektif saat darurat agar informasi cepat tersampaikan.

5. Sebagai *Evaluator* dan *Inovator*

Setelah kegiatan mitigasi dan penanganan bencana dilakukan, kepala sekolah perlu melakukan evaluasi dan perbaikan sistem. Meliputi:

- a. Meninjau ulang efektivitas rencana tanggap darurat.
- b. Mencatat hasil evaluasi simulasi dan memperbaiki kekurangan.
- c. Mengembangkan inovasi berbasis teknologi atau pembelajaran adaptif terkait mitigasi risiko.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kepala sekolah memiliki peran sentral dan strategis dalam mewujudkan sekolah yang aman, tangguh, dan siap menghadapi bencana. Sebagai pemimpin, kepala sekolah bertanggung jawab penuh dalam membangun budaya kesiapsiagaan melalui penetapan kebijakan, pelatihan rutin, dan pengelolaan sumber daya yang memadai. Keberhasilan dalam menjalankan fungsi manajerial, edukatif, dan inovatif oleh kepala sekolah sangat menentukan efektivitas sistem manajemen risiko di lingkungan sekolah. Pada akhirnya, kepemimpinan yang tanggap dan partisipatif merupakan fondasi esensial untuk

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENGENDALIAN RISIKO DAN MITIGASI BENCANA DI SEKOLAH

melindungi keselamatan seluruh warga sekolah, memastikan keberlangsungan proses belajar mengajar, dan meningkatkan kualitas lingkungan pendidikan secara menyeluruh.

Untuk meningkatkan efektivitas upaya mitigasi bencana, disarankan agar dilakukan penguatan kapasitas berkelanjutan bagi kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan melalui pelatihan intensif tentang manajemen risiko, penyusunan Rencana Tanggap Darurat (RTD), dan manajemen krisis. Sekolah juga perlu secara rutin menyusun dan memperbarui dokumen keselamatan (SOP, peta evakuasi) serta melaksanakan simulasi bencana secara berkala dan terjadwal, seperti simulasi gempa atau kebakaran, guna memastikan pemahaman warga sekolah terhadap prosedur darurat. Selain itu, penyediaan dan pemeliharaan sarana prasarana keselamatan yang memadai, seperti alat pemadam kebakaran dan kotak P3K, wajib diprioritaskan agar fasilitas berfungsi optimal saat dibutuhkan.

DAFTAR REFERENSI

- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2012). Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 4, Tahun 2012, tentang Pedoman Penerapan Sekolah/Madrasah Aman dari Bencana.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). (2017). Buku Pedoman Latihan Kesiapsiagaan Bencana Nasional. Direktorat Kesiapsiagaan.
- Hanafi, Mamduh. 2009. *Manajemen Risiko*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2019). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Program Satuan Pendidikan Aman Bencana.
- Mulyasa E. (2007). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Koswara, A. & Triyono. (2011). *Panduan Monitoring Dan Evaluasi Sekolah Siaga Bencana*. Jakarta: LIPI Press.
- Lusmianingtyas, I., Suwarno. (2022) *Peran Sekolah dalam Pendidikan Mitigasi Bencana*.
6. <https://doi.org/10.30595/pssh.v6i.445>
- Wahyuningsih, S. D., Innayuri, H., & Sunrowiyati, S. (2024). Analisis Pengendalian Risiko Untuk Mengurangi Kerugian Pada UMKM Makanan Tradisional Wajik Kletik Ibu Prajitno. *JAMI: Jurnal Ahli Muda Indonesia* 5(2), 183–187.

